

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Pemilik Usaha, dan Penggunaan Alat Keuangan Digital terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Sektor Kuliner Kecamatan Rawalumbu

Indah Permatasari^{1*}, Bayu Seno Pitoyo², Muhammad Richo Rianto³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

indahormt24@gmail.com¹, bayu.seno@dsn.ubharajaya.ac.id²,
mrrianto@dsn.ubharajaya.ac.id³

*coresponden author: indahormt24@gmail.com

ARTICLE INFO

*Keywords: Literasi
Keuangan, Sikap Keuangan,
Alat Keuangan Digital,
Kinerja Bisnis UMKM*

Received : 31, July

Revised : 07, Aug

Accepted: 28, July

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan penggunaan alat keuangan digital terhadap kinerja bisnis UMKM sektor kuliner di Kecamatan Rawalumbu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei dan bersifat *cross-sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 80 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan alat keuangan digital secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman dan pengelolaan keuangan, didukung oleh sikap keuangan yang baik serta pemanfaatan teknologi keuangan digital, mampu meningkatkan kinerja usaha secara optimal.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan masuknya era Revolusi Industri 4.0, pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital (Bank Indonesia, 2023). Di Kota Bekasi, jumlah UMKM menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, termasuk di Kecamatan Rawalumbu yang memiliki potensi pasar besar seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk (BPS Kota Bekasi, 2025).

Sektor kuliner sebagai salah satu subsektor UMKM juga mengalami perkembangan pesat, ditandai dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha dan aktivitas penjualan berbasis digital (D. et al., 2022). Meskipun demikian, peningkatan jumlah UMKM belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kinerja bisnis yang optimal.

Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti rendahnya kualitas pencatatan keuangan, kurangnya perencanaan keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi keuangan digital (Kusuma et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa aspek internal pelaku usaha, seperti literasi keuangan dan sikap keuangan, masih menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usaha.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga berdampak pada peningkatan kinerja bisnis (Huston, 2010).

Selain itu, sikap keuangan juga berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan, seperti kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan investasi (Rahmah et al., 2021). Di sisi lain, perkembangan teknologi telah mendorong penggunaan alat keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, dan sistem pembayaran berbasis QRIS yang dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha (Bank Indonesia, 2023).

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Rawalumbu, sebagian besar responden telah memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan dan telah menggunakan alat keuangan digital dalam kegiatan usaha.

Namun, masih terdapat pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara konsisten, belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengalami kendala dalam penggunaan teknologi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat potensi peningkatan kinerja usaha, masih diperlukan penguatan pada aspek literasi keuangan, sikap keuangan, dan pemanfaatan teknologi.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan penggunaan alat keuangan digital terhadap kinerja UMKM. Beberapa penelitian menyatakan adanya pengaruh signifikan (Prakoso, 2020), (Aulia et al., 2024), (Sri Rejeki et al., 2024), Sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Florentina Bene et al., 2024), (Utami & Abdullah, n.d.), (Patrick Marunduh et al., 2025). Perbedaan ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks UMKM sektor kuliner di Kecamatan Rawalumbu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan pemilik usaha, dan penggunaan alat keuangan digital terhadap kinerja bisnis UMKM sektor kuliner di Kecamatan Rawalumbu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

TINJAUAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami hal-hal keuangan secara umum termasuk pengetahuan tentang tabungan, investasi, utang, asuransi, dan produk keuangan lainnya (Adhliana et al., 2022). Literasi keuangan mencakup dua bagian utama yaitu pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut saat mengambil keputusan. Literasi keuangan tidak hanya tentang memahami istilah-istilah keuangan, tetapi juga kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak termasuk mengelola utang, menabung, dan berinvestasi (Rehman & Mia, 2024). Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan, guna mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merujuk pada kecenderungan psikologis individu dalam mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan dengan tingkat persetujuan atau penolakan. Sementara menurut penelitian (Meida, 2023). Sikap keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk merencanakan dan menabung uang untuk masa depan, sehingga mencegah uang menjadi sumber kecemasan atau ketakutan yang berkaitan dengan uang (Handayani et al., 2022). Sikap keuangan yang positif mencerminkan cara seseorang memandang uang dan bagaimana mereka cenderung mengelola, merencanakan, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka dengan bijak (Firmansyah & Indrawati, 2024).

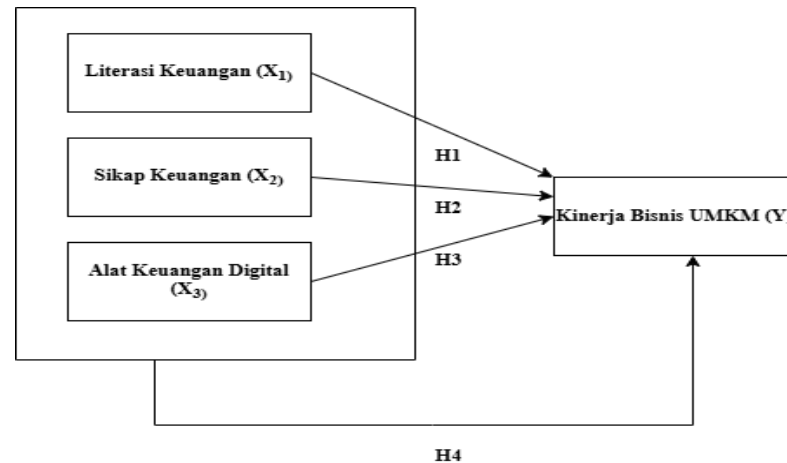
Alat Keuangan Digital

Alat keuangan digital adalah instrumen atau sistem yang didasarkan pada teknologi digital yang membantu dalam transaksi keuangan, pengelolaan uang, atau akses ke layanan keuangan tanpa menggunakan metode tradisional seperti uang tunai atau kertas fisik. Alat-alat ini meliputi aplikasi dompet digital, sistem pembayaran QR, *platform fintech*, uang elektronik, dan metode lain yang menggunakan media elektronik sebagai cara untuk pertukaran nilai (Billah et al., 2024). Sementara menurut (Nikolaevsky & Sherstneva, 2021), Alat keuangan digital adalah instrumen, aplikasi, atau sistem yang menggunakan teknologi digital untuk menangani transaksi keuangan, mengelola uang, berinvestasi, melakukan pembayaran, atau menyediakan layanan keuangan lainnya, tanpa (atau dengan sangat sedikit) kebutuhan akan metode tradisional seperti uang tunai atau proses manual.

Kinerja Bisnis UMKM

Kinerja Bisnis didefinisikan sebagai usaha pengukuran tingkat kinerja meliputi omset penjualan, jumlah pembeli, keuntungan dan pertumbuhan penjualan. Kinerja organisasi atau sering disebut juga sebagai kinerja bisnis atau perusahaan merupakan indikator tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan kesuksesan dan efisiensi perilaku Perusahaan (Ramadhani, 2022). Kinerja merujuk pada kualitas atau jumlah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Di sisi lain, kinerja karyawan yang buruk dapat menyulitkan

perusahaan untuk mencapai tujuannya (Handayani et al., 2025). Kinerja UMKM merupakan hasil dari kerja individu dan dapat diselesaikan melalui tugas-tugas individu di dalam perusahaan selama periode tertentu, dan hal ini akan terkait dengan nilai atau standar perusahaan tempat individu tersebut bekerja (Siswanti, 2020).



Gambar 1.

Pemikiran

Kerangka

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan (X1) terhadap kinerja bisnis UMKM (Y)

H2: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan (X2) terhadap kinerja bisnis UMKM (Y)

H3: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara alat keuangan digital (X3) terhadap kinerja bisnis UMKM (Y)

H4: Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Alat Keuangan Digital (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM (Y)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan penggunaan alat keuangan digital, terhadap variabel dependen berupa kinerja bisnis UMKM. Penelitian ini bersifat *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu untuk menghindari *bias* yang mungkin muncul dari *studi longitudinal* (Sugiyono, 2023).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarikan secara daring menggunakan Google Form kepada pelaku UMKM di Kecamatan Rawalumbu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor kuliner di Kecamatan Rawalumbu, dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling*, yaitu

penentuan responden berdasarkan kebetulan, selama individu yang ditemui memenuhi kriteria sebagai sumber data (Pajri et al., 2023).

Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Hair et al., yaitu jumlah indikator dikalikan lima. Dengan jumlah indikator penelitian sebanyak 16, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 80 responden. Pendekatan ini digunakan karena populasi penelitian tidak diketahui secara pasti atau bersifat tidak terhingga

(Hilmi & Wahyuni, 2022)

HASIL

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi data memiliki distribusi normal atau tidak. Ini dilakukan dengan melihat plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif data sebenarnya dengan distribusi kumulatif data normal

Tabel 1. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28472719
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.044
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

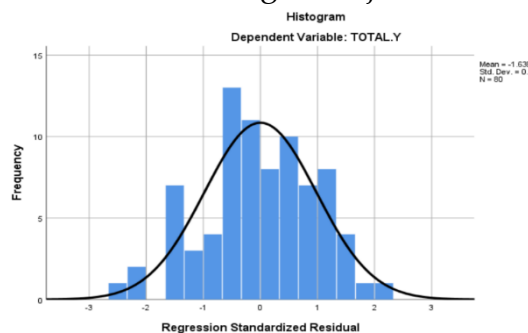
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai probability sebesar $0.200 > 0.05$.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Diolah peneliti, 2026

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.359	.906		-.396	.693		
	TOTAL_X1	.388	.095	.369	4.099	.000	.285	3.509
	TOTAL_X2	.320	.074	.314	4.339	.000	.441	2.270
	TOTAL_X3	.300	.075	.318	3.998	.000	.366	2.734

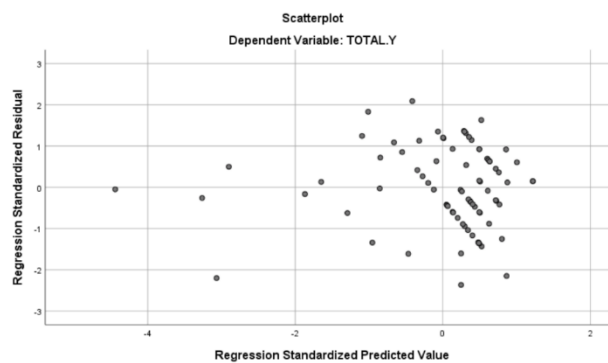
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel diatas, variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai VIF sebesar $3.509 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0.285 > 0.1$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak terjadi multikolinearitas. Variabel sikap keuangan (X_2) memiliki nilai VIF sebesar $2.270 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0.441 > 0.1$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel sikap keuangan tidak terjadi multikolinearitas. Dan variabel alat keuangan digital (X_3) memiliki nilai VIF sebesar $2.734 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0.366 > 0.1$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel alat keuangan digital tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titiknya tersebar secara acak tanpa membuat pola tertentu. Sehingga model regresi ini dapat dikatakan layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel ataupun lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.359	.906	-.396	.693
	TOTAL_X1	.388	.095	.369	4.099
	TOTAL_X2	.320	.074	.314	4.339
	TOTAL_X3	.300	.075	.318	3.998

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Diolah peneliti, 2026

$$Y = (-0.359) + 0.388 X_1 + 0.320 X_2 + 0.300 X_3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y . Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, setiap peningkatan pada variabel X_1 , X_2 , dan X_3 akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y . Selain itu, berdasarkan nilai koefisien beta terstandarisasi, variabel X_1 memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya dalam memengaruhi Y .

Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dan dependen secara individual.

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.359	.906	-.396	.693
	TOTAL_X1	.388	.095	.369	4.099
	TOTAL_X2	.320	.074	.314	4.339
	TOTAL_X3	.300	.075	.318	3.998

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Nilai pada r_{tabel} yang menunjukkan data 80 responden dan jumlah variabel pada penelitian ini sebanyak 4 variabel dengan menggunakan uji satu arah yang memiliki tingkat signifikan 0.05, maka rumus yang dipakai adalah rumus *degree of freedom* (df) dan k = jumlah variabel bebas yaitu $df = N - k - 1 = 80 - 3 - 1 = 76$, dari df 76 dan nilai signifikan 0.05, maka r_{tabel} yang didapat adalah sebesar 0.222.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji kebenaran koefisien regresi secara keseluruhan, uji F dihitung dengan F_{tabel} pada 0.05. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak; jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 diterima. Yang berarti variasi model regresi tidak berhasil menerangkan variabel bebas secara keseluruhan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	610.996	3	203.665	118.709	.000 ^b
	Residual	130.391	76	1.716		
	Total	741.387	79			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil F_{tabel} 4.18, nilai F_{hitung} yang dimiliki sebesar 118.709, sedangkan nilai F_{tabel} nya sebesar 2.725, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $118.709 > 2.725$ dan nilai sig. nya $0.000 < 0.05$. Dengan ini H_0 diterima, sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan alat keuangan digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal berikut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang diproksikan dengan pengetahuan dasar keuangan (*budgeting*), kemampuan mengelola arus kas, kemampuan memahami risiko perencanaan keuangan, dan kemampuan mengambil Keputusan keuangan maka akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM di sektor kuliner Kecamatan Rawalumbu yang diproksikan dengan peningkatan pendapatan, pertumbuhan pelanggan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan dan daya saing usaha.

Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Y)

Selanjutnya, variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal berikut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat sikap keuangan yang diproksikan dengan membuat rencana anggaran, penggunaan utang, risiko keuangan, investasi, dan pengendalian terhadap pengeluaran maka akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM di sektor kuliner Kecamatan Rawalumbu yang diproksikan dengan peningkatan pendapatan, pertumbuhan pelanggan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan dan daya saing usaha.

Pengaruh Alat Keuangan Digital Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Y)

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel alat keuangan digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Hal

berikut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan alat keuangan digital yang diproksikan dengan frekuensi penggunaan aplikasi keuangan digital (e-wallet, mobile banking), kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan alat keuangan digital, keamanan dan kepercayaan terhadap alat keuangan digital, dan dampak penggunaan terhadap efisiensi bisnis dan transaksi maka akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM di sektor kuliner Kecamatan Rawalumbu yang diproksikan dengan peningkatan pendapatan, pertumbuhan pelanggan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan dan daya saing usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Alat Keuangan Digital terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan alat keuangan digital dengan kinerja bisnis UMKM. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang saling melengkapi dimana literasi keuangan sebagai dasar pengetahuan, sikap keuangan sebagai pendorong perilaku, dan alat keuangan digital sebagai instrumen operasional yang secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Hal ini juga meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta pertumbuhan usaha yang lebih terarah dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Rawalumbu
2. Sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Rawalumbu.
3. Alat keuangan digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Rawalumbu.
4. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan alat keuangan digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Rawalumbu.

Saran

1. Bagi UMKM perlu meningkatkan literasi keuangan melalui perencanaan, penganggaran, dan pengendalian arus kas. Selain itu, diperlukan sikap keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab agar tercipta perilaku keuangan yang rasional serta mendukung keberlanjutan usaha. Pemanfaatan alat keuangan digital juga perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan.
2. Bagi Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek dan wilayah penelitian agar hasil lebih representatif. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, literasi digital, dan inklusi keuangan untuk memperkaya analisis faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.
3. Bagi Pemerintah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan akses pembiayaan, pelatihan, pendampingan usaha, serta penguatan infrastruktur digital. Dukungan ini penting untuk membantu UMKM

berkembang secara optimal, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhliana, B. S., Barry, H., & Sofa, N. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna *Spaylater* DKI Jakarta. *Japrof: Jurnal Administrasi Profesional*.
- Aulia, M., Azis, H., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado*, 5(1).
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Keuangan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2023 *Bank Indonesia Annual Financial Statements 2023*.
- Billah, M., Rahmat, S., Saripudin, U., Syariah, F., & Islam Bandung, U. (2024). Analisis Penggunaan Uang Digital Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. <https://Jurnal.Unsur.Ac.Id/Ar-Rihlah/Index>
- BPS Kota Bekasi. (2025). *Kecamatan Rawalumbu Dalam Angka Rawalumbu District In Figures 2025*.
- D., D., Ferdian, A., Patahiruddin, P., & Qur'ani, B. (2022). Pemberdayaan Dan Pengembangan UKM Masyarakat Pesisir Berbasis Platform Digital. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 544–553. <https://doi.org/10.35914/Tomaega.V5i3.1241>
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(2), 194–204. <https://doi.org/10.21776/Jmrk.2024.03.2.08>
- Florentina Bene, Konstantinus Pati Sanga, & Fransiscus De Romario. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai *Variabel Intervening*. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4), 327–341. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V3i4.3162>
- Handayani, N., Pitoyo, B. S., & Giningroem, D. S. W. P. (2022). Pengaruh Pengembangan Karir, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan Bekasi Jaya. <https://doi.org/10.61722/Jemba.V2i4.1265>
- Hilmi, Y., & Wahyuni, H. (N.D.). Pengaruh *Word Of Mouth* Dan Displai Produk Terhadap Daya Tarik Pelanggan Pada Usaha Mebel Di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring Financial Literacy*. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01170.X>

- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14.
- Meida, A. (2023). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Experience*, Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada Pemilik UMKM Di Kota Kudus (Vol. 02, Number 02). [Https://Journal.Uii.Ac.Id/Selma/Index](https://Journal.Uii.Ac.Id/Selma/Index)
- Nikolaevsky, V. V., & Sherstneva, D. S. (2021). *Digital Financial Instruments: From Definition To Practical Use*. (1), 96–103. [Https://Doi.Org/10.34130/2070-4992-2021-1-1-96](https://doi.org/10.34130/2070-4992-2021-1-1-96)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Pajri, I., Sribudiani, E., & Pebriandi. (2023). Karakteristik Pengunjung Ekowisata Hutan Pinus Bukit Candika Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6).
- Patrick Marunduh, A., Mesajaya Purba, P., Sumiok, C., Akuntansi, J., & Negeri Manado, U. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Kota Tomohon. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 105–119.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Se-Eks Karesidenan Besuki. In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 17, Number 2).
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2021). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm. *Jurnal Capital*, 4 (1).
- RAMADHANI, R. (2022). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Daya Saing Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada Umkm Jual-Beli Mobil Bekas Di Kota Bandar Lampung)*.
- Rehman, K., & Mia, M. A. (2024). *Determinants Of Financial Literacy: A Systematic Review And Future Research Directions*. *Future Business Journal*, 10(1). [Https://Doi.Org/10.1186/S43093-024-00365-X](https://doi.org/10.1186/S43093-024-00365-X)
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). In *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya* (Vol. 5, Number 2).
- Sri Rejeki, Y., Kristiawati, E., & Mayasaftiri, R. (2024). Analisis Pengaruh Keuangan Digital Terhadap Kinerja Umkm Pada Kota Pontianak Dan Singkawang (Vol. 4, Number 2). [Www.Jurnal.Akuntansi.Upb.Ac.Id](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id)
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. [Www.Cvalfabeta.Com](http://www.cvalfabeta.com)
- Utami, A. A., & Abdullah. (N.D.). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu.